

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dan pengetahuan keterampilan serta mentalitas individu maupun sekelompok orang dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah pendidikan. Dengan adanya pendidikan, kita dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi di lembaga pendidikan baik dari SD, SMP, SMA/K maupun perguruan tinggi mengalami perubahan, yakni dalam proses belajar mengajar dan juga kegiatan pendukung lainnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar kita dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas, baik dari segi materi maupun praktek. Tidak kalah pentingnya dalam kegiatan – kegiatan pendukung lainnya seperti ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang menunjang dalam ekstrakurikuler yakni bidang seni.

Seni adalah sebuah karya yang merupakan ekspresi atau ungkapan dalam diri manusia dengan melalui bentuk audio, visual, sastra dan lain sebagainya. Selain itu, seni juga mempunyai fungsi dan tujuan tertentu yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, agama, kesehatan, hiburan, komunikasi, informasi, artistik dan lain sebagainya. Seni musik merupakan ekspresi manusia melalui bunyi yang mengandung nilai harmoni dan ritmis. Musik juga berperan penting dalam kehidupan kita

sehari-hari sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing yakni sebagai media hiburan, media ritual, media pengobatan, pendidikan dan lain sebagainya. Ada berbagai jenis musik (*Genre*) yang terdapat di dunia ini, mulai dari musik tradisional sampai ke musik modern. Contohnya seperti: Musik daerah, musik pop, musik jazz, musik rock, musik metal, musik reggae, musik gospel, musik keroncong, musik RnB dan masih banyak lagi. Musik-musik tersebut berkembang sangat pesat secara dinamis seiring dengan berkembangnya situasi atau kondisi yang terjadi pada daerah atau tempat tersebut.

Dalam penyajiannya, musik dibagi menjadi tiga bagian yakni penyajian musik instrumen, musik vokal dan musik campuran. Penyajian musik instrument sendiri merupakan penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan dari permainan alat musik itu sendiri, sedangkan penyajian musik vokal adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan dari suara manusia. Lalu untuk penyajian musik campuran adalah gabungan antara penyajian musik instrumen dan penyajian musik vokal. Salah satu penyajian musik instrumen yang sering digunakan adalah alat musik gitar.

Musik merupakan salah satu seni yang banyak digemari oleh banyak kalangan masyarakat. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Setiap hari kita selalu mendengarkan musik baik secara sengaja maupun tidak sengaja. “Mendengarkan musik merupakan suatu pengalaman berkreasi dan aktifitas bermusik”,

Djohan (2006: 106). Dari kebiasaan-kebiasaan tersebut membuktikan bahwa musik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia. Musik dan manusia merupakan sesuatu yang sulit untuk dipisahkan karena keduanya saling

membutuhkan. Musik tidak akan pernah ada tanpa kehadiran manusia sebagai penciptanya. Pembelajaran musik dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyalurkan emosi dan ekspresi setiap orang. Salah satu metode belajar yang digunakan untuk cepat belajar alat musik gitar adalah notasi *tablature*.

*Tablature* (tabulasi) atau lebih dikenal dengan TAB merupakan salah satu cara penulisan notasi musik selain notasi angka dan notasi balok. Menurut mereka (tidak semua), notasi TAB lebih mudah dipahami dan cepat dimengerti daripada notasi balok dan notasi angka dalam pembelajaran alat musik gitar, karena notasi TAB merupakan perwakilan dari *fret-fret* (ruas-ruas) dan senar-senar gitar sehingga mudah dipelajari.

Di Indonesia, pendidikan seni musik sudah tersedia di banyak lembaga pendidikan formal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki pembelajaran seni musik terdapat di Provinsi NTT yakni Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA Kupang) dengan program studi Pendidikan Musik, yang memiliki pelajaran khusus pada bidang seni musik. Pendidikan Musik UNWIRA Kupang bertempat di jalan Sanjuan No.1 Penfui Timur, Kupang Tengah, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Pada Universitas ini terdapat banyak tenaga pengajar yang siap untuk mengajarkan musik baik teori maupun praktik dalam bermusik. Salah satunya adalah mata kuliah praktik gitar.

Di Pendidikan Musik UNWIRA Kupang, pembelajaran seni musik mata kuliah praktik gitar diberikan sesuai jenjang semester. Program mata kuliah praktik gitar 1 pada jenjang semester III, praktik gitar 2 pada jenjang semester IV, dan praktik gitar 3 pada jenjang semester V. Kegiatan perkuliahan tersebut bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa-mahasiswi agar dapat memenuhi

kebutuhan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar yang nantinya akan terjun langsung pada proses pembelajaran di Sekolah.

Materi-materi yang diberikan dalam mata kuliah praktik gitar antara lain : pengenalan bagian-bagian gitar, pengenalan notasi, pengenalan teknik dasar bermain gitar, penerapan teknik-teknik dasar bermain gitar yang terdapat dalam buku pedoman pembelajaran gitar, serta permainan gitar menggunakan partitur not balok.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang, didapati beberapa masalah antara lain: Kesulitan membaca nada dan simbol- simbol dalam notasi balok khususnya dalam permainan alat musik gitar, kesulitan menempatkan nada yang ada dalam partitur notasi balok pada gitar dan kurangnya kreativitas mahasiswamahasiswi dalam menemukan metode atau cara membaca notasi secara efektif.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pembelajaran tabulasi gitar menggunakan model lagu *Gunslinger* pada mahasiswa semester III program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran tabulasi gitar menggunakan metode teori belajar humanistik pada mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Faktor apa saja yang mendukung proses pembelajaran tabulasi gitar pada mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas maka peneliti membuat tujuan penelitian ini yakni:

1. Mengetahui proses penerapan tabulasi gitar pada mahasiswamahasiswi program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam langkah - langkah pembelajaran tabulasi gitar menggunakan teori belajar sibernetik.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung proses pembelajaran tabulasi gitar pada mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan justifikasi empiris terhadap pembelajaran mata kuliah gitar. Justifikasi ini dapat memperkuat teori

atau konsep tabulasi gitar terutama keefektifan dalam pengembangan prestasi belajar.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pengajar, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswamahasiswa.
2. Bagi mahasiswa-mahasiswa, penelitian ini diharapkan memberikan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mata kuliah gitar.